

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Jenis Studi Kasus**

Jenis studi kasus yang akan digunakan yaitu penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Rencana penelitian deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang sedang terjadi pada masa sekarang untuk membuat suatu gambaran sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta, serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Studi kasus pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi pada pasien harga diri rendah.

#### **B. Subjek Studi Kasus**

Pada studi penelitian ini yang menjadi subjek adalah pasien Skizofrenia dan dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi

##### **1. Kriteria Inklusi**

- a. Subyek penelitian yang mengalami harga diri rendah
- b. Subyek penelitian yang mengalami harga diri rendah dan bersedia menjadi responden
- c. Subyek penelitian yang bisa membaca dan menulis

##### **2. Kriteria Eksklusi**

- a. Pasien skizofrenia dengan harga diri rendah yang mengalami kecacatan fisik seperti buta, tuli, bisu
- b. Pasien skizofrenia yang mengalami harga diri rendah yang tidak kooperatif dan sulit berkomunikasi

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi penelitian ini adalah Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi Sesi 2 Dengan Harga Diri Rendah Pada Pasien Skizofrenia.

### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu penentuan sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur untuk menghindari perbedaan persepsi, dan mempermudah para pembaca dalam mengartikan makna dari penelitian. Dalam penelitian studi kasus ini, definisi operasional akan dibuat dalam bentuk tabel

Tabel 2

Definisi Operasional Implementasi Terapi Aktivitas Kelompok  
Stimulasi Persepsi Sesi 2 Di RSJ Provinsi Bali  
Tahun 2024

	<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>
1	Implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 2 pada pasien skizofrenia dengan harga diri rendah di RSJ provinsi bali	Implementasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 2 : melatih hal positif dalam diri merupakan upaya untuk melatih pasien untuk mengenali kemampuan atau kegiatan positif dalam diri seperti merapikan tempat tidur, menyapu, bernyanyi. Terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 2 : Melatih hal positif yang ada dalam diri dilakukan sehari dan waktu yang digunakan adalah 29 menit. Kegiatan ini diikuti oleh 5 orang duduk bersama melingkar. Pada sesi II, pasien diminta untuk membacakan kembali kegiatan positif yang sudah dipilih dan kemudian memilih satu kegiatan yang akan dilakukan. Semua pasien mendapat giliran untuk memperagakannya

## **E. Instrument**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data atau informasi yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pada penelitian studi kasus ini menggunakan instrument penelitian yaitu :

- a. Standar Operational Prosedur (SOP) terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 2 : melatih hal positif dalam diri
- b. Lembar evaluasi terapi aktivitas kelompok stimulasi persepsi sesi 2 : melatih hal positif dalam diri

## **F. Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang diumpulkan dalam studi kasus ini adalah data kualitatif yaitu data primer yang dilakukan dengan anamnesa dan observasi secara cermat dan mendetail perilaku pada kondisi subjek studi kasus

## **G. Langkah-langkah Pelaksanaan Studi Kasus**

Langkah – langkah pengumpulan data dalam penelitian studi kasus ini sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan Administrasi
  - a. Mencari surat permohonan ijin studi pendahuluan pada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekes Kemenkes Denpasar melalui bidang Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - b. Mengajukan surat permohonan ijin studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
  - c. Peneliti mendapatkan surat studi pendahuluan dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan menyerahkan surat studi pendahuluan ke

bagian diklat RSJ Provinsi Bali untuk permohonan pengambilan data studi pendahuluan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan dalam pengambilan data sebagai berikut :

- a. Peneliti membuat serta menyiapkan *informed consent* yang akan diisi oleh subjek.
- b. Peneliti membuat serta menyiapkan lembar persetujuan menjadi responden yang akan diisi oleh subjek.
- c. Memberikan penjelasan mengenai tujuan serta prosedur pada subjek.
- d. Memberikan lembaran persetujuan serta penjelasan pada subjek setelah bersedia menjadi responden.
- e. Jika subyek sudah bersedia untuk ikut serta dalam penelitian maka dilanjutkan pada tahap berikutnya.
- f. Mengisi data dan identitas pada lembar asuhan keperawatan.
- g. Mengumpulkan hasil sebelum dan sesudah diberikan implementasi TAK sesi 2 dengan harga diri rendah pada pasien skizofrenia yang dimulai dari tahap pengkajian, merumuskan diagnosis keperawatan, menetapkan menyusun intervensi, memberikan implementasi, dan melakukan evaluasi akhir dengan pemeriksaan kondisi subyek studi kasus secara detail yang sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang sudah ditetapkan.

## 3. Tahap Akhir

- c. Merekaptulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi untuk diolah.
- d. Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis.

## **H. Lokasi dan Waktu**

### **1. Lokasi**

Penelitian studi kasus ini telah dilaksanakan di Ruang Drupadi Rumah Sakit Jiwa Provinsi Bali.

### **2. Waktu**

Penelitian studi kasus ini telah dilakukan pada tanggal 29 Mei 2024

## **I. Analisis data**

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dimana peneliti akan mendalami bagaimana proses pemberian Terapi Aktivitas Kelompok Stimulasi Persepsi

## **J. Etika**

Etika penelitian bertujuan untuk menghindari Tindakan yang tidak etis dan kemungkinan terjadinya ancaman dari responden dengan memperhatikan aspek etika penelitian (Nursalam, 2020)

1. *Informed consent* ( lembar persetujuan responden) Lembar pengesahan ini disampaikan pada responden yang menjadi subjek penelitian. Dalam lembar pengesahan ini berisikan tentang penjelasan mengenai penelitian yang akan di sampaikan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tata cara penelitian dan resiko yang mungkin terjadi selama penelitian.

2. *Anonymity* ( tanpa nama)

Adalah sebuah jaminan Dimana peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek dengan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data dan cukup diberi inisial.

**3. *Confidentially*** ( kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah diberikan subjek dijamin kerahasiannya oleh peneliti dan hanya data tertentu yang disampaikan oleh peneliti.

**4. *Respect for person*** ( menghormati individu)

Menghormati dan berperilaku baik serta tidak menyinggung perasaan responden

**5. *Beneficence*** ( manfaat)

Prinsip ini mengutamakan mandat bagi responden, serta meminimalisir terjadinya bahaya selama penelitian

**6. *Justice*** ( keadilan)

Keadilan yang dimaksud adalah tidak membeda- bedakan antara subjek, peneliti tidak akan membedakan baik antara Tingkat Pendidikan, pekerjaan dan ekonomi.